

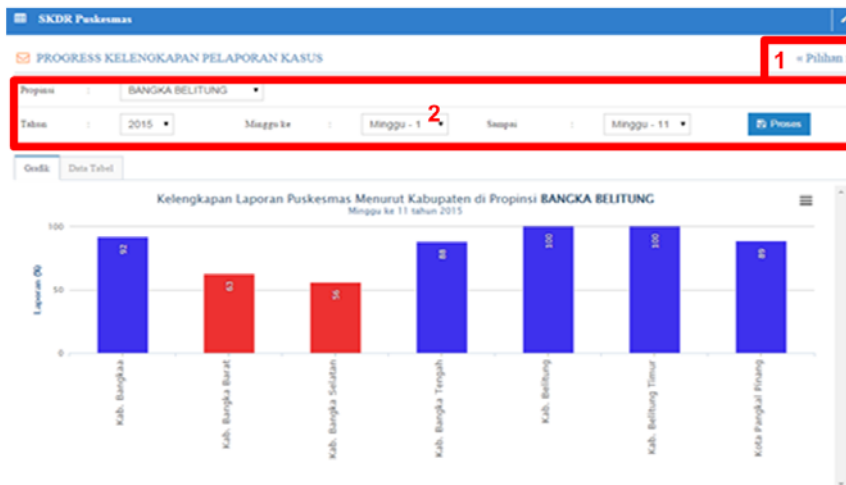
PANDUAN APLIKASI SKDR

Untuk Operator Provinsi dan Kabupaten

Daftar Isi

Kelengkapan dan Ketepatan	2
Verifikasi Peringatan Dini.....	2
Melihat hasil verifikasi peringatan dini.....	3
Latihan Manajemen Daerah	4
Latihan Pemasukan data dengan SMS.....	4
Latihan Pemasukan data secara manual	5
Latihan Melihat SMS yang dikirimkan oleh petugas Puskesmas.....	6
Latihan Analisa Data	6
Lampiran Daftar Nomor Server SKDR	7
Lampiran Format Laporan Mingguan SKDR (W2) dan DO Penyakit	8
Lampiran Contoh/Template Bulletin Mingguan SKDR	10

Kelengkapan dan Ketepatan



1. Pada Dashboard Kelengkapan/Ketepatan SKDR, klik salah satu propinsi untuk melihat laporan menurut kabupaten. Pilih menu <<Pilihan>> untuk menampilkan Pilihan Propinsi, Tahun dan Minggu.
2. Tampilkan informasi ketepatan dan kelengkapan laporan minggu 1 sampai dengan minggu saat ini untuk propinsi yang anda ingin ketahui. Lihat hasilnya dalam bentuk table dan grafik. Pilih salah satu daerah dalam grafik batang untuk melihat informasi lebih detail dari daerah administasi dibawahnya.

Verifikasi Peringatan Dini

No.	Puskesmas	Penyakit	Peringatan Dini	Nilai	Ambang Batas	Criteria Kasus	Bandingkan	Status
1	PKM. PLERET	Suspek Campak		1	1	1.00	1.00	Belum Verifikasi
2	PKM. BANGUNTAPAN III	Suspek Campak		1	1	1.00	1.00	Belum Verifikasi
3	PKM. SEWON II	Suspek Campak		1	1	1.00	1.00	Belum Verifikasi
4	PKM. PAJANGAN	Suspek Leptospirosis		1	1	1.00	1.00	Belum Verifikasi
5	PKM. PURWOSARI	Suspek Leptospirosis		10	1	10.00	10.00	Verifikasi
6	PKM. TANJUNG SARI	Suspek Campak		2	1	2.00	2.00	Belum Verifikasi
7	PKM. PATUK I	Suspek Leptospirosis		1	1	1.00	1.00	Verifikasi
8	PKM. NGLIPAR II	Suspek Leptospirosis		2	1	2.00	2.00	Verifikasi

1. Pada Dashboard Alert SKDR, klik salah satu propinsi untuk melihat laporan menurut kabupaten. Pilih menu <<Pilihan>> untuk menampilkan Pilihan Propinsi, Tahun dan Minggu.

2. Tampilkan informasi mengenai peringatan dini yang terjadi pada minggu berjalan disuatu propinsi dengan memilih salah satu Propinsi, tahun dan minggu berjalan. Lihat peringatan dini pada tingkat Propinsi, Kabupaten, Kecamatan dan Puskesmas. Peringatan dini yang muncul pada level puskesmas harus dilakukan respon.
3. Pilih salah satu peringatan dini penyakit yang muncul.

4. Lengkapi informasi dengan melengkapi informasi Temuan Dilapangan, Rencana Tindak Lanjut, Status Verifikasi, KLB dan respon kurang dari 24 jam. Pilih Save untuk menyimpan informasi respon yang sudah dilengkapi.

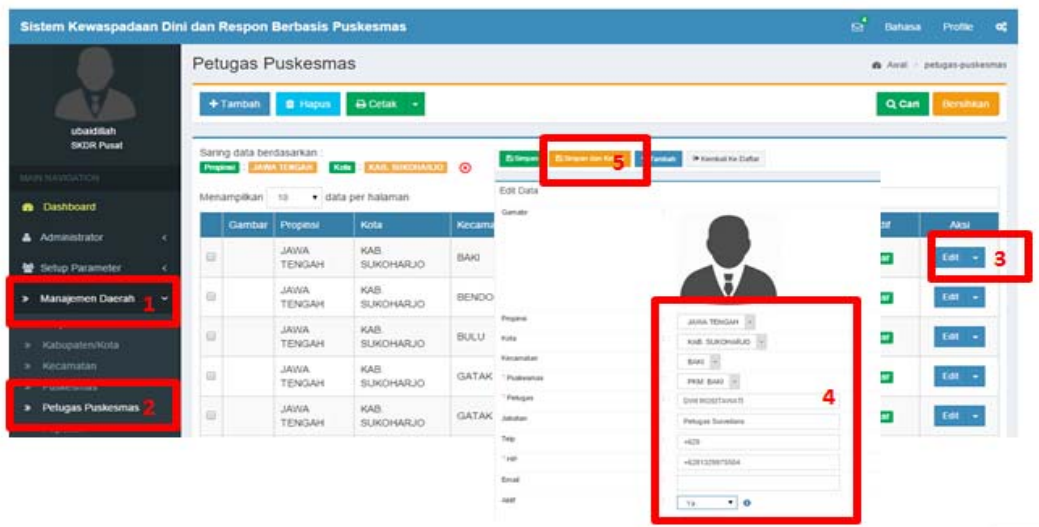
Melihat hasil verifikasi peringatan dini

1. Pilih Update Hasil Verifikasi Peringatan dini yang paling terbaru (paling atas).

DETAIL VERIFIKASI	
Propinsi	: DI YOGYAKARTA
Kota	: KOTA YOGYAKARTA
Kecamatan	: KOTAGEDE
Nama Puskesmas	: PKM. KOTA GEDE II
Nama Penyakit	: Suspek Campak
Tipe	:
Tahun/Minggu	: 2015 / 13
Jumlah	: Kasus : 3 Kematian : 0
Temuan	: 3 kasus : 1 POSITIF CAMPAK -> indikasi KIPI, 1 POSITIF RUBELLA wilker Puskesmas Umbulharjo I, 1 cacar air
Tindak Lanjut	: investigasi lebih lanjut mengingat di pusk kotagede 2 dilaporkan banyak kasus rubella di tahun 2014
Petugas	: ana
Tanggal Verifikasi	: 14 Apr 2015
Status	: Sudah Verifikasi
KLB	: Tidak
Respon < 24	: Ya

2. Lihat informasi apa saja yang sudah dilengkapi oleh petugas yang melakukan verifikasi, Nama Petugas yang mengisi data verifikasi, apakah peringatan dini menjadi KLB, apakah peringatan dini direspon kurang dari 24 jam.
3. Jika anda menggunakan Komputer Tablet/Smartphone. Coba lakukan verifikasi melalui computer tablet/smartphone anda

Latihan Manajemen Daerah



1. Lakukan perbaikan nomor HP petugas pada kabupaten kota yang menjadi wilayah kerja anda. Pilih menu Manajemen Daerah
2. Pilih Petugas Puskesmas. Klik CARI untuk memilih Propinsi/Kabupaten/Kecamatan dari Puskesmas
3. Pilih Lihat Detail>>Edit Data.
4. Ganti nomor data petugas (Nama atau nomor Handphone petugas) dengan nomor lain.
5. Setiap selesai melakukan perubahan tekan SIMPAN/SIMPAN DAN KELUAR untuk menyimpan perubahan yang sudah dibuat.

Langkah-langkah diatas juga dapat dilakukan untuk melakukan penambahan atau perubahan data Kabupaten, Kecamatan dan Puskesmas melalui menu Manajemen daerah

Latihan Pemasukan data dengan SMS

PENTING : CATAT Data Nama Puskesmas dan Nomor Handphone petugas sebelum mengganti data untuk latihan

1. Pada bagian Latihan Manajemen Daerah, isikan data salah satu nomor handphone petugas puskesmas dengan nomor saudara.
2. Data yang akan dikirimkan : MANUAL#10, A13,B0,C0,D0,E0,F9,G0,H0,I0,K0,L0,M0,N0,P0,Q0,R0,S0,T0,U0,V0,W0,Y11,Z0,X563 Kirim ke nomor server SKDR (lihat lampiran 3)
3. Perhatikan Satu SMS untuk satu minggu (Kode penyakit bisa dilihat pada lampiran)
4. Perhatikan pada penulisan SMS, HARUS SESUAI DENGAN FORMAT, JANGAN DITAMBAHKAN APAPUN. Contoh SMS Salah : MANUAL#10,A5,C3,X100 TKS atau MANUAL#10,A5,C3,X100 SEND FROM MYPHONE atau MANUAL#13,a9x353 .MANUAL#14,a14,f2,x347 .MANUAL#15,a16,x354. Kesalahan dalam penulisan SMS akan mengakibatkan **data tidak diproses oleh sistem atau tidak mendapat SMS balasan dari aplikasi SKDR.**

Latihan Pemasukan data secara manual

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon Berbasis Puskesmas

ubaidillah
SKDR Pusat

MAIN NAVIGATION

- Dashboard
- Administrator
- Setup Parameter
- Manajemen Daerah
- Pemasukan Data**
- Entri Pelaporan
- Entri Lab
- SMS Petugas PKM
- Generate Alert

Buat Data Baru

+ Tambah

Menampilkan 10 data per halaman

ID SMS	Mode Pelaporan	Propinsi	Kota	Distrik
377163	SMS Manual	ACEH	KAB. ACEH BARAT	ARONGAN LAMBALEK
364827	SMS Manual	ACEH	KAB. ACEH BARAT	ARONGAN LAMBALEK
312008	Aplikasi Web	ACEH	KAB. ACEH BARAT	ARONGAN LAMBALEK
479291	SMS Manual	ACEH	KAB. ACEH BARAT	JOHAN PAHLAWAN

Entri Pel...

Simpan Simpan dan Keluar + Tambah Kembali Ke Daftar

Edit Data

Propinsi : JAWA TIMUR Tahun : 2016

D Kota : KOTA SURABAYA Minggu : 3

D Kecamatan : LAKARSANTRI Tanggal Entry : 18-01-2016

ID Puskesmas : PKM. JERUK Tanggal Form : 18-01-2016

Petugas : MOH. ALI JOENoes

No.	Kode SMS	Kode Penyakit	Penyakit	Kasus
1	A	01AWD	Diare Akut	34
2	B	12MAL	Malaria Konfirmasi	
3	C	16SDF	Suspek Dengue	1
4	D	04ARI	Pneumonia	
5	E	05BDR	Diare Berdarah/ Disentri	
6	F	21STF	Suspek Demam Tifoid	1

1. Proses pemasukan data SKDR secara manual melalui aplikasi SKDR dilakukan melalui menu Pemasukan Data>>Entri Pelaporan.
2. Klik Tambah (Buat Data Baru)
3. Lengkapi informasi yang diperlukan dan kasus yang dilaporkan oleh petugas Puskesmas.
4. Masukkan data kasus sesuai dengan penyakit yang dilaporkan
5. Pilih Simpan/Simpan dan Keluar untuk menyimpan data ke dalam sistem SKDR

Latihan Melihat SMS yang dikirimkan oleh petugas Puskesmas

Tanggal Terima	Propinsi	Kota	Distrik	Puskesmas	No HP Pengirim	Pemas	Aksi
27 Jan 2016 08:01	BENGKULU	KAB. BENGKULU SELATAN	Kec. Air Nipis	PKM. PALAK BENGKERUNG	+6285267494306	MANUAL#3_A5_B5_F3_P1	View
26 Jan 2016 09:01	BENGKULU	KAB. BENGKULU SELATAN	Kec. Bunga Mera	PKM. TALANG RANDAI	+6285269451665	MANUAL#3_A1_Y3_X50	View
25 Jan 2016 11:01	BENGKULU	KAB. BENGKULU SELATAN	PINDO	PKM. MASAT	+6281367470520	MANUAL#3_A3_B7X129	View
25 Jan 2016 11:01	BENGKULU	KAB. BENGKULU SELATAN	PINDO	PKM. MASAT	+6281367470520	MANUAL#3_A3_B7X129	View
25 Jan 2016 11:01	BENGKULU	KAB. BENGKULU SELATAN	Kec. Ulu Manna	PKM. LUBUK TAPI	+8281377560612	MANUAL#3_A_2_B_2_X	View
25 Jan 2016 11:01	BENGKULU	KAB. BENGKULU SELATAN	SEGINIM	PKM. SEGINIM	+828538353332	MANUAL#3_A2_E1_P2_X8	View
25 Jan 2016 11:01	BENGKULU	KAB. BENGKULU SELATAN	Kec. Pasar Mana	PKM. PASAR MANNA	+8282377547017	MANUAL # 3_A1_B7_X8	View
25 Jan 2016 11:01	BENGKULU	KAB. BENGKULU SELATAN	Kec. Kedurang Iir	PKM. SULAU	+8285368828241	MANUAL#3_A1_X35	View
25 Jan 2016 10:01	BENGKULU	KAB. BENGKULU SELATAN	PINORAYA	PKM. PAGAR GADING	+8281368413244	MANUAL#3_A3_B2_Y7_X2	View
25 Jan 2016 09:01	BENGKULU	KAB. BENGKULU SELATAN	PINDO	PKM. ANGGUT	+6285268000003	MANUAL#3_A1_Y7_X41	View

1. Pilih Menu Pemasukan Data
2. Pilih Menu SMS Petugas Puskesmas
3. Pilih Cari untuk memilih propinsi/kabupaten/kecamatan yang akan ditampilkan
4. Lihat SMS yang dikirimkan oleh petugas Puskesmas.

Jika SMS tidak ada dalam tabel, periksa ke petugas PUSKESMAS :

1. NOMOR SERVER SKDR SUDAH BENAR
2. FORMAT SMS SUDAH BENAR
3. PULSA CUKUP UNTUK MENGIRIMKAN SMS PADA NOMOR YANG DIGUNAKAN PETUGAS PUSKESMAS SAAT MENGIRIM SMS
4. STATUS SMS SUDAH TERKIRIM
5. TUNGGU ANTARA 10-15 MENIT UNTUK MEMASTIKAN DATA SMS TERPROSES OLEH SISTEM
6. MUAT ULANG/REFRESH BROWSER SEBELUM MELIHAT KEMBALI DATA TABLE SMS PETUGAS

Latihan Analisa Data

1. Buat bulletin SKDR mingguan dengan menggunakan format terlampir.
2. INGAT !! setiap peringatan dini yang muncul harus dilakukan verifikasi.
3. Tampilkan informasi mengenai tend kasus Diare dari Minggu satu sampai dengan minggu pelatihan berlangsung untuk propinsi, kabupaten, kecamatan dan puskesmas pada Analisa Diagram.
4. Tampilkan informasi Laporan Kinerja, Laporan Jumlah Kasus, Rekap Jumlah Alert (peringatan dini) Seluruh Indonesia dan Laporan Jumlah Alert (Peringatan Dini) per Penyakit pada Analisa Laporan
5. Jika anda menggunakan Komputer Tablet/Smartphone. Coba lakukan Analisa Data melalui computer tablet/smartphone anda

Lampiran Daftar Nomor Server SKDR

NOMOR PELAPORAN SKDR MELALUI SMS

Provider	Nomor Server
Telkomsel	0812-9610-0884
	0822-9800-0620
	0852-8958-6665
	0812-8459-9747
	0812-8459-9741
Indosat	0857-1486-8413
	0857-1486-8415
XL	0818-0681-8190
	0818-0681-8193

Lampiran Format Laporan Mingguan SKDR (W2) dan DO Penyakit

FORMAT LAPORAN MINGGUAN (W2)

Puskesmas/Pustu/Bidan* :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :

Periode pelaporan dari Minggu tanggal/...../..... sampai Sabtu tanggal/...../..... Minggu

Epidemiologi ke-:

KODE SMS	PENYAKIT	JUMLAH KASUS BARU
A	Diare Akut	
B	Malaria Konfirmasi	
C	Tersangka Demam Dengue	
D	Pneumonia	
E	Diare Berdarah ATAU Disentri	
F	Tersangka Demam Tifoid	
G	Sindrom Jaundis Akut	
H	Tersangka Chikungunya	
J	Tersangka Flu Burung pada Manusia	
K	Tersangka Campak	
L	Tersangka Difteri	
M	Tersangka Pertussis	
N	AFP (Lumpuh Layuh Mendadak)	
P	Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies	
Q	Tersangka Antraks	
R	Tersangka Leptospirosis	
S	Tersangka Kolera	
T	Klaster Penyakit yang tidak lazim	
U	Tersangka Meningitis/Ensefalitis	
V	Tersangka Tetanus Neonatorum	
W	Tersangka Tetanus	
Y	ILI (<i>Influenza Like Illness</i>)	
Z	Tersangka HFMD	
X	TOTAL (JUMLAH KUNJUNGAN)**	

* Pilih salah satu (puskesmas atau pustu atau bidan)

** adalah jumlah seluruh kunjungan pada minggu ini di unit pelayanan kesehatan

Contoh penulisan SMS: **MANUAL#2,A10,B15,H3,T4,X110**, artinya:
Minggu epidemiologi ke 2, jumlah kasus diare= 10, jumlah kasus malaria = 15, jumlah kasus tersangka Chikungunya = 3, jumlah kasus klaster penyakit yang tidak lazim = 4, Jumlah kunjungan = 110
Kirim ke **0812-9610-0884 ; 0822-9800-0620; 0857-1486-8413 ; 0818-0681-8190**

DEFINISI OPERASIONAL KASUS/PENYAKIT

KODE SMS	PENYAKIT	DEFINISI
A	Diare Akut	<ul style="list-style-type: none"> Pada dewasa: BAB (defekasi) dengan tinja lembek ATAU setengah cair dengan frekuensi lebih dari 3 kali sehari ATAU dapat berbentuk cair saja. Pada anak: BAB yang frekuensinya lebih sering dari biasanya (pada umumnya 3 kali atau lebih per hari dengan konsistensi cair DAN berlangsung kurang dari 7 hari). Pada neonatus yang mendapat ASI: diare akut adalah buang air besar dengan frekuensi lebih sering (biasanya 5-6 kali per hari) dengan konsistensi cair.
B	Malaria Konfirmasi	Penderita yang di dalam tubuhnya ada plasmodium atau parasit malaria DAN dibuktikan dengan RDT (<i>Rapid Diagnostic Test</i>) positif DAN/ATAU pemeriksaan Mikroskopis positif.
C	Tersangka Demam Dengue	Demam mendadak tanpa sebab yang jelas 2-7 hari, mual, muntah, sakit kepala, nyeri dibelakang bola mata (nyeri <i>retro orbital</i>), nyeri sendi, dan adanya manifestasi perdarahan sekurang-kurangnya uji tourniquet positif.
D	Pneumonia	<p>Pada usia <5 thn ditandai dengan batuk DAN/ATAU tanda kesulitan bernapas (adanya nafas cepat, kadang disertai tarikan dinding dada bagian bawah kedalam (TDDK) atau gambaran radiologi foto torax menunjukkan infiltrat paru akut), frekuensi nafas berdasarkan usia penderita:</p> <ul style="list-style-type: none"> <2 bulan: 60/menit 2-12 bulan: 50/menit 1-5 tahun: 40/menit <p>Pada usia >5thn ditandai dengan demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$, batuk DAN/ATAU kesulitan bernapas, dan nyeri dada saat menarik nafas</p>
E	Diare Berdarah ATAU Disentri	Diare dengan darah disertai ATAU tidak disertai dengan lendir dalam tinja, dapat juga disertai dengan adanya tenesmus.
F	Tersangka Demam Tifoid	Dengan anamnesis pemeriksaan fisik didapatkan gejala demam, gangguan saluran cerna dan tanda gangguan kesadaran.
G	Sindrom Jaundice Akut	Gejala penyakit yang timbul secara mendadak (< 14 hari) ditandai dengan kulit dan sklera berwarna ikterik/kuning dan urine berwarna gelap
H	Tersangka Chikungunya	Demam mendadak diatas $38,5$ derajat celcius dan nyeri sendi yang hebat dapat disertai adanya ruam.
J	Tersangka Flu Burung pada Manusia	ILI dengan kontak unggas sakit atau mati mendadak, produk unggas ATAU leukopenia ATAU pneumonia.
K	Tersangka Campak	Demam $>38^{\circ}\text{C}$ selama 3 hari atau lebih disertai bercak kemerahan berbentuk makulopapular, disertai salah satu gejala batuk, pilek ATAU mata merah (konjungivitis)
L	Tersangka Difteri	Panas $>38^{\circ}\text{C}$, sakit menelan, sesak napas disertai bunyi (stridor) dan ada tanda selaput putih keabu-abuan (pseudomembran) di tenggorokan dan pembesaran kelenjar leher.
M	Tersangka Pertussis	Batuk lebih dari 2 minggu disertai dengan batuk yang khas (terus-menerus/ paroxysmal), napas dengan bunyi "whoop" dan kadang muntah setelah batuk.
N	AFP (Lumpuh Layuh Mendadak)	Kasus lumpuh layuh mendadak, BUKAN disebabkan oleh ruda paksa/ trauma pada anak < 15 tahun.
P	Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies	<p>Kasus gigitan hewan (Anjing, Kucing, Tupai, Monyet, Kelelawar) yang dapat menularkan rabies pada manusia . ATAU</p> <p>Kasus dengan gejala Stadium Prodromal (demam, mual, malaise/lemas), atau kasus dengan gejala Stadium Sensoris (rasa nyeri, rasa panas disertai kesemutan pada tempat bekas luka, cemas dan reaksi berlebihan terhadap ransangan sensorik).</p>
Q	Tersangka Antraks	<p>(1). Antraks Kulit (<i>Cutaneous Anthrax</i>); Papel pada inokulasi, rasa gatal tanpa disertai rasa sakit, 2-3 hari vesikel berisi cairan kemerahan, haemoragik menjadi jaringan nekrotik, ulsera ditutupi kerak hitam, kering, Eschar (patognomonik), demam, sakit kepala dan pembengkakan kelenjar limfe regional</p> <p>(2). Antraks Saluran Pencernaan (<i>Gastrointestinal Anthrax</i>); Rasa sakit perut hebat, mual, muntah, tidak nafsu makan, demam, konstipasi, gastroenteritis akut kadang disertai darah, hematemesis, pembesaran kelenjar limfe daerah inguinal, perut membesar dan keras, asites dan oedem scrotum, melena.</p> <p>(3). Antraks Paru-paru (<i>Pulmonary Anthrax</i>); Gejala klinis antraks paru-paru sesuai dengan tanda-tanda bronchitis. Dalam waktu 2-4 hari gejala semakin berkembang dengan gangguan respirasi berat, demam, sianosis, dispnue, stridor, keringat berlebihan, detak jantung meningkat, nadi lemah dan cepat. Kematian biasanya terjadi 2-3 hari setelah gejala klinis timbul.</p>
R	Tersangka Leptospirosis	Pasien dengan gejala demam < 9 hari dengan suhu > 38 derajat Celcius disertai gejala khas <i>conjunctival suffusion</i> (radang pada konjungtiva), nyeri betis, jaundis/ikterik/kuning.
S	Tersangka Kolera	Penderita menjadi dehidrasi berat karena diare akut cair secara tiba-tiba (biasanya disertai muntah dan mual), tinjanya cair seperti air cucian beras.
T	Klaster Penyakit yang tidak lazim	Didapatkan tiga atau lebih kasus/kematian dengan gejala sama di dalam satu kelompok masyarakat/ desa dalam satu periode waktu yang sama (lebih kurang 7 hari), yang tidak dapat dimasukkan ke dalam definisi kasus penyakit yang lain.
U	Tersangka Meningitis/Ensefalitis	Panas $> 38^{\circ}\text{C}$ mendadak, sakit kepala, kaku kuduk, kadang disertai penurunan kesadaran dan muntah. Pada anak < 1 tahun ubun-ubun besar cembung.
V	Tersangka Tetanus Neonatorum	Setiap bayi lahir hidup umur 3-28 hari sulit menyusu/menetek, dan mulut mencucu dan disertai dengan kejang rangsang.
W	Tersangka Tetanus	Ditandai dengan kontraksi dan kekejangan otot mendadak, dan sebelumnya ada riwayat luka.
Y	ILI (<i>Influenza Like Illness</i>)	Penderita dengan gejala Demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$ disertai batuk ATAU sakit tenggorokan
Z	Tersangka HFMD (<i>Hand, Foot, Mouth Disease</i>)	Demam $38 - 39^{\circ}\text{C}$ dalam 3-7 hari, nyeri telan, nafsu makan turun, muncul vesikel di rongga mulut dan atau ruam di telapak tangan, kaki dan bokong. Biasanya terjadi pada anak dibawah 10 tahun.
X	Total Kunjungan	Jumlah kunjungan pasien yang datang berobat dan terdaftar di fasilitas kesehatan (puskesmas atau pusku)

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS KESEHATAN

BULETIN KEWASPADAAN DINI DAN RESPONS
Minggu Epidemiologi Ke-44 Tahun 2017

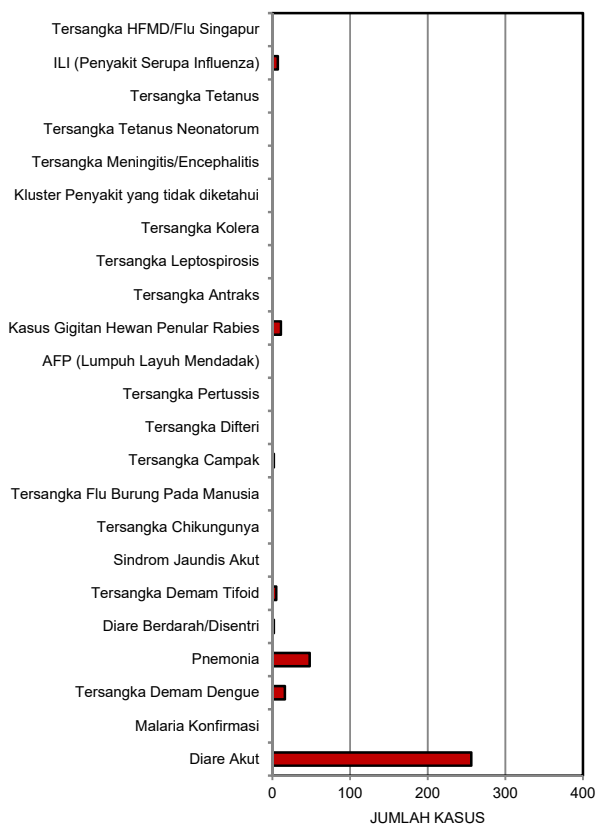
Kelengkapan Laporan

Pada minggu ke-44 Tahun 2017 Kota Balikpapan yang telah mengirimkan laporan SKDR (EWARS) adalah 27 puskesmas. Kelengkapan laporan mencapai **99,74 %**, dimana dari 27 puskesmas mengirimkan laporan mingguan SKDR 27 puskesmas. Ketepatan waktu pengiriman laporan dari minggu ke 1 (satu) sampai dengan minggu 44 (empat puluh empat) yaitu **97,64%**.

Situasi Umum Penyakit pada Minggu Ke-44 tahun 2017

Tabel 1 Distribusi Kasus Menurut Jenis Penyakit/Gejala Dalam SKDR Di Kota Balikpapan Minggu Ke-44 Tahun 2017

Jenis Penyakit	Jumlah Kasus	Proporsi Morbiditas (%)	Insidensi (%)
Diare Akut	256	1.6	0.
Malaria Konfirmasi	0	0	0.
Tersangka Demam Dengue	16	0.1	0.
Pneumonia	48	0.3	0.
Diare Berdarah/Disentri	2	0	0.
Tersangka Demam Tifoid	5	0	0.
Sindrom Jaundis Akut	0	0	0.
Tersangka Chikungunya	0	0	0.
Tersangka Flu Burung Pada Manusia	0	0	0.
Tersangka Campak	2	0	0.
Tersangka Difteri	0	0	0.
Tersangka Pertussis	0	0	0.
AFP (Lumpuh Layuh Mendadak)	0	0	0.
Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies	11	0	0.
Tersangka Antraks	0	0	0.
Tersangka Leptospirosis	0	0	0.
Tersangka Kolera	0	0	0.
Kluster Penyakit yang tidak diketahui	0	0	0.
Tersangka Meningitis/Encephalitis	0	0	0.
Tersangka Tetanus Neonatorum	0	0	0.
Tersangka Tetanus	0	0	0.
ILI (Penyakit Serupa Influenza)	7	0	0.
Tersangka HFMD/Flu Singapura	0	0	0.

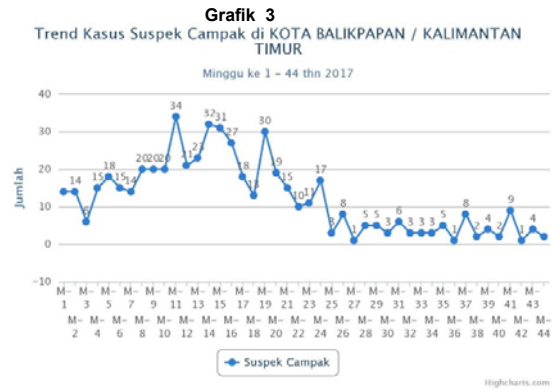


Grafik 1. Distribusi Kasus Menurut Jenis Penyakit/Gejala Dalam SKDR Di Kota Balikpapan Minggu Ke-44 Tahun 2017

Minggu ke-44 Tahun 2017, dalam SKDR terdapat peringatan dini ditingkat kota :

- Tersangka campak sebanyak 2 kasus
Kasus tersangka campak di Kota Balikpapan pada minggu ke-44 telah terdeteksi 2 (dua) kasus tersangka campak. Jumlah kasus tersangka campak setiap minggunya di tahun 2017 dapat dilihat di grafik 2.
- GHPR sebanyak 11 kasus
GHPR di Kota Balikpapan selalu ada pada setiap minggunya terbukti pada minggu ke-44 terdeteksi 11 (sebelas) kasus (lihat tabel 1 dan gambar 1) hal ini disebabkan enam puskesmas yang terdapat di

Balikpapan merupakan rabies center. Jumlah kasus GHPR setiap minggunya di tahun 2017 dapat dilihat di grafik 3.



b. Tingkat Kota Balikpapan Minggu 44 Tahun 2017

Pada tingkat Kota Balikpapan terdapat peringatan dini

- Kasus tersangka campak terjadi di Kota Balikpapan sebanyak 2 kasus
Kasus tersangka campak yang ada dilaporkan oleh 27 Puskesmas (grafik 4)
- Kasus GHPR terjadi di Kota Balikpapan sebanyak 11 kasus
Kasus GHPR yang ada dilaporkan oleh 27 Puskesmas (grafik 5)



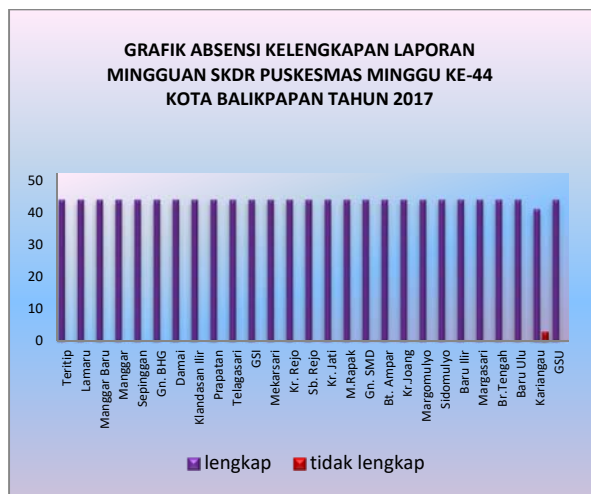
Grafik 4. Distribusi kasus tersangka campak minggu ke-44



Grafik 5. Distribusi kasus GHPR minggu ke 44

Absensi Kelengkapan dan Ketepatan Pelaporan SKDR di Kota Balikpapan

- Kelengkapan dan Ketepatan Laporan Mingguan SKDR Puskesmas Laporan sampai dengan minggu ke-44 , dari 27 Puskesmas yang ada di Kota Balikpapan 26 puskesmas mengirimkan laporan minggunya berarti 99,74 % laporan yang masuk (dapat dilihat pada grafik 6). Laporan masuk tepat waktu (dapat dilihat pada grafik 7). Dengan angka pencapaian ini merupakan cakupan yang harus tetap dipertahankan karena dari hasil tersebut menunjukkan kinerja surveilans yang baik dan dapat menggambarkan situasi kasus di Kota Balikpapan bisa tergambarkan. Adapun satu puskesmas (Puskesmas Kariangau) belum mengirimkan laporan W2 minggu ke 39,40,44 dikarenakan simpus Puskesmas mengalami kerusakan.



Grafik 6. Grafik Kelengkapan s/d minggu 44 tahun 2017



Grafik 7. Grafik Ketepatan s/d minggu 44 tahun 2017

Respon yang telah dilakukan

- Kasus campak yang ditemukan agar dilakukan PE disekitar lokasi kejadian agar tidak terjadi penyebaran atau indikasi terjadi penularan dengan mendeteksi kasus tambahan.
- Kasus campak telah diambil specimen dan dikirim ke litbangkes Jakarta untuk diperiksa.
- Kasus GHPR berada di puskesmas Klandasan Ilir, Mekarsari, Perapatan yang merupakan rabies center, pasien telah ditangani di Puskesmas pelapor
- Pasien telah diberi VAR

Rencana Tindak Lanjut

- Agar setiap ada peningkatan kasus di cek ke lapangan, apakah ada hubungan epidemiologi atas kasus yang sama, dan segera melaporkan apabila terdapat peningkatan kasus.

Balikpapan, 8 November 2017
Surveilans Wabah dan Bencana

Nama :
NIP.